



**ANALISIS PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI:  
KEBIJAKAN CHINA TERHADAP KOREA UTARA PADA ISU KRISIS  
MISIL DI SEMENANJUNG KOREA**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**DWITA ARTSY FITRIA**

**14010414120047**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI / TA)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dwita Artsy Fitria  
Nomor Induk Mahasiswa : 14010414120047  
Program Studi : S-1 Hubungan Internasional  
Alamat : Jalan Mulawarman Utara Dalam No. 16

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul

**Analisis Perubahan Kebijakan Luar Negeri: Kebijakan China terhadap Korea Utara dalam Isu Krisis Misil di Semenanjung Korea**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 7 Juli 2021

Pembuat Pernyataan



Dwita Artsy Fitria

14010414120047

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perubahan Kebijakan Luar Negeri: Kebijakan China terhadap Korea Utara dalam Isu Krisis Misil di Semenanjung Korea

Nama Penyusun : Dwita Artsy Fitria

NIM : 14010414120047

Departemen : Hubungan Internasional

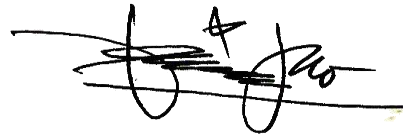
Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Program Studi Hubungan Internasional.

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP  
NIP. 19640827 199001 1 001

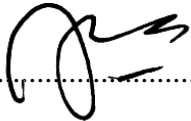
Wakil Dekan I



Dr.Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003

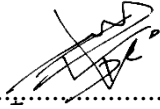
Dosen Pembimbing :

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.


()

Dosen Penguji Skripsi :


1. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

()

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

()

3. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A.

()

**MOTTO**

“To live is to suffer, to survive is to find some meaning in the suffering”

- Friedrich Nietzsche -

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kepada Ayah,  
yang hatinya paling menginspirasi,  
kupersembahkan karya tulis ini.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perubahan kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh China dalam isu krisis misil yang terjadi di wilayah Semenanjung Korea. China merupakan negara yang menduduki posisi penting dalam mewujudkan wilayah Semenanjung Korea yang stabil, aman, dan bebas nuklir. Terlebih lagi, aktor utama dalam krisis misil yang terjadi di Semenanjung Korea adalah Korea Utara yang merupakan sekutu tradisional China. Sehingga China memegang kedudukan krusial dalam menjalankan kebijakan luar negerinya dalam isu ini. Penelitian ini berusaha menyajikan jawaban dari pertanyaan level perubahan kebijakan luar negeri serta faktor pendorong kebijakan tersebut. Penelitian ini menggunakan konsep *foreign policy change* milik Hermann dalam tulisannya yang berjudul “*Changing Course: When Governments Choose to Redirect Foreign Policy.*” Pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam dua analisis konsep yaitu konsep *extent of foreign policy change* yang akan menjelaskan level perubahan yang terjadi dalam perubahan kebijakan luar negeri suatu negara serta konsep *primary change agents* yang akan membantu penulis untuk menganalisis faktor terjadinya perubahan kebijakan luar negeri pada China. Temuan dalam penelitian ini yaitu bahwa perubahan kebijakan luar negeri China terjadi pada level program, dimana tujuan utama China dalam menjalankan kebijakan luar negerinya dalam isu krisis misil Semenanjung Korea adalah tetap, namun perubahan terjadi pada metode pelaksanaan kebijakan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa faktor pendorong kebijakan tersebut berasal dari tekanan eksternal sehingga berimplikasi pada perubahan kebijakan luar negeri China terhadap Korea Utara.

Kata Kunci: China, perubahan kebijakan, Korea Utara, krisis misil.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat Tuhan atas kekuatan dan ilmu pengetahuan yang mampu mengantarkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Kebijakan Luar Negeri: Kebijakan China terhadap Korea Utara dalam Isu Krisis Misil di Semenanjung Korea sebagai syarat kelulusan Strata-1 Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Skripsi ini merupakan muara dari serangkaian proses pembelajaran panjang yang berkesinambungan selama penulis duduk di bangku kuliah. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari peran dan keterlibatan sejumlah pihak. Olehnya, penulis menyematkan terimakasih yang teramat dalam kepada:

1. Ayah Eross Sugianto, terimakasih sudah mempercayai kakak dalam menjalani kehidupan dengan cara kakak sendiri. Melalui Ayah, kakak percaya bahwa kita dapat saling mengasihi tanpa harus menuntut kesempurnaan dalam menyayangi. Terimakasih, Ayah, sudah mencintai kakak dengan segala ketidaksempurnaan yang kakak miliki.
2. Mas Satya yang telah bersedia mendengar banyak keluh kesah penulis sebagai mahasiswa perwaliannya. Terimakasih Mas Satya atas kebaikannya untuk terus mendorong penulis menyelesaikan studinya.
3. Mas Rosyid yang sudah sangat berjasa dalam berjalannya proses penelitian yang penulis lakukan. Terimakasih sudah sangat berperan dalam pembentukan pemikiran kritis penulis.
4. Mas Fendy dan Mas Faizal sebagai penguji siding skripsi yang begitu berperan pada perbaikan karya tulis ini dengan memberikan komentar dan masukan membangun kepada penulis.
5. Bu Reni, Mas Marten, Mba Ika, Mas Basith, Mba Nadia serta segenap tenaga pengajar Program Studi Hubungan Internasional UNDIP yang tidak hanya berjasa dalam proses pengajaran, namun juga dalam proses memahami banyak nilai lainnya dalam kehidupan.
6. Asyifa Mahardika yang kehadirannya selalu dibutuhkan oleh penulis dalam setiap kondisi yang dihadapi. Terimakasih untuk tetap ada, untuk tetap dapat membuka mata setelah melihat banyak gelap dalam kehidupan

penulis. Terimakasih untuk tetap membuat penulis tidak merasa sendiri, Asyifa. Untuk terus membangkitkan dengan cara yang sama sekali tidak pernah menyakiti hati. Terimakasih, Asyifa. Tuhan berkati selalu ambisi dan mimpimu.

7. Jauhar Fakhri Widodo Tjokromihardjo, terimakasih dan sampai bertemu pada pencapaian-pencapaian selanjutnya!
8. Kevin Ali Sesarianto atas kehangatan dalam berteman yang membuat penulis yakin atas berharganya seorang teman dalam hidup manusia. Terimakasih juga atas banyak diskusi yang terjadi kala disusunnya karya tulis ini.
9. Djoel & Oddie, terimakasih atas inspirasi yang kalian berikan.
10. Patria & Dhika atas peran kalian menyemangati penulis malam sebelum sidang skripsi dilaksanakan. Terimakasih banyak sudah bersedia direpotkan atas banyaknya permintaan penulis bahkan jauh sebelum karya tulis ini disusun.
11. Dhika, Rey, Aden, Khidam dan segenap teman-teman HI UNDIP 2014 atas banyak tawa dan semangat yang kalian berikan. Sampai bertemu segera!
12. Bang Gombong, Jepri, Indah, Luthfi, Bang Sem, keluarga Paris, dan Baraka. Terimakasih sudah jadi penyemangat yang baik. Kalian memberikan banyak sekali warna bagi penulis.
13. Teman dan keluarga Atlas & Co., terimakasih atas kesediaannya untuk merangkul dan menyembuhkan.



## ABSTRACT

*This research discusses the changes in China's foreign policy in the issue of the missile crisis that occurred in the Korean Peninsula. China is a country that occupies an important position in establishing a stable, safe, and nuclear-free Korean Peninsula. Furthermore, the main actor on the Korean Peninsula crisis is North Korea, which is a traditional ally of China. Hence China holds a crucial position in carrying out its foreign policy on this issue. This research attempts to provide answers regarding the level of the change and the factors driving this policy. This research uses Hermann's concept of foreign policy change in his writing entitled "Changing Course: When Governments Choose to Redirect Foreign Policy." The discussion in this study is divided into two conceptual analyzes, namely the concept of extent of foreign policy change which will explain the level of changes and the concept of primary change agents which will help the author to analyze the factors that occur in China's foreign policy changes. The finding in this research is that change in China's foreign policy occurs at the program level, where the main goal of China in carrying out its foreign policy in the issue of the Korean Peninsula missile crisis is fixed, but change occurs in the method of policy implementation. In addition, this study also found that the driving factor for the policy came from external pressures therefore it had implications in China's foreign policy towards North Korea.*

*Keywords: China, foreign policy change, North Korea, missile crisis.*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Hipotesis .....	7
1.7 Metodologi Penelitian.....	8
1.7.1 Metode Penelitian .....	8
1.7.2 Metode Analisis .....	8
1.7.3 Definisi Konseptual.....	9
1.7.4 Jangkauan Penelitian.....	9
1.8 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II.....	11
2.1 Kronologi Perang Korea .....	11
2.2 <i>Demilitarized Zone (DMZ)</i> .....	14
2.3 Semenanjung Korea pasca Perang .....	17
2.3.1 Inisiasi Awal Pengembangan Nuklir.....	17
2.3.2 Ideologi <i>Juche</i> .....	20
2.3.3 Pengembangan dan Uji Misil.....	21
2.3.4 <i>The Agreed Framework</i> .....	22
2.3.5 <i>The Six Party Talks</i> .....	24

BAB III .....	31
3.1 Keterlibatan China pada Krisis di Semenanjung Korea.....	31
3.1.1 Era Perang Korea .....	31
3.1.2 China dan perekonomian di Semenanjung Korea.....	34
3.1.3 China sebagai negara yang menginisiasi Six Party Talks .....	36
3.2 Perubahan Kebijakan .....	38
3.3 Kesimpulan .....	47
BAB IV .....	49
4.1 Bentuk perubahan kebijakan luar negeri China .....	50
4.2 Analisis faktor penyebab perubahan kebijakan luar negeri China.....	58
4.2.1 Tekanan dunia internasional mengenai <i>China's responsibility theory</i> .....	60
4.2.2 Uji coba misil oleh Korea Utara .....	63
4.2.3 Hubungan China - Amerika Serikat pada masa pemerintahan Trump.....	66
4.3 Kesimpulan .....	69
BAB V .....	71
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b>	<b>Pembagian wilayah Korea Utara dan Korea Selatan dengan garis Paralel ke-38 .....</b>	<b>12</b>
--------------------	---	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.3.5</b>	<b>Prioritas utama dan butir-butir penawaran setiap negara dalam Six Party Talks dengan Korea Utara .....</b>	<b>24</b>
--------------------	---	-----------